

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita, 2018).

Desain penelitian observasional merupakan penelitian saat peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel. Penelitian ini hanya untuk mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi. Desain penelitian observasional hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental (Masturoh & Anggita, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan retrospektif yaitu mengamati hasil pemeriksaan tekanan darah pada pasien gagal jantung kongestif pada rekam medik. Pendekatan retrospektif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang yaitu peneliti mengukur variabel dependen (efek), sedangkan variabel independen ditelusuri secara retrospektif untuk menentukan tidak adanya faktor yang berperan (Nursalam, 2016).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 7-14 April 2021 di Ruang Rekam Medik RSUD Bangli.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi juga diartikan sebagai seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal jantung kongestif di RSUD Bangli dengan jumlah sebanyak 546 orang dari bulan Januari – Desember 2020. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan populasi pasien gagal jantung kongestif pada bulan September - Desember Tahun 2020 di RSUD Bangli yaitu sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 500 orang (Sugiyono, 2017).

a. Cara penghitungan sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* dengan tingkat signifikansi atau tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 0,1 atau 10% dan tingkat keyakinan 90%. Adapun rumus *Lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut (Nursalam, 2016a).

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,1$ (1,64)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q = 1 – p (100% – p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih 10 % (d = 0,1)

Berdasarkan data dari RSUD Bangli diperoleh jumlah kunjungan pasien gagal jantung kongestif dari bulan Januari – Desember 2020 sebanyak 546 orang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi pada bulan September - Desember 2020 dengan perkiraan jumlah populasi sebanyak 60 orang. Jika dimasukkan ke dalam rumus di atas, maka:

$N = 60$ orang (jumlah populasi pasien gagal jantung kongestif pada bulan September - Desember 2020)

$$n = \frac{60 \cdot (1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2 \cdot (60 - 1) + (1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{40,344}{0,59 + 0,6274}$$

$$n = \frac{40,344}{1,2624}$$

$$n = 32$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan 32 sampel.

b. Kriteria sampel

Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a) Data rekam medik MRS, rawat inap, dan rawat jalan (kontrol Poliklinik Jantung) pasien gagal jantung kongestif yang tercatat pada bulan September - Desember 2020 di RSUD Bangli
- b) Data rekam medik MRS, rawat inap hari ke-3, dan rawat jalan (kontrol Poliklinik Jantung) pasien laki-laki dan perempuan dengan gagal jantung kongestif yang berusia >45 tahun di RSUD Bangli

c) Data rekam medik pasien gagal jantung kongestif yang memiliki catatan pemeriksaan tekanan darah saat MRS, dirawat inap hari ke-3, dan rawat jalan (kontrol Poliklinik Jantung) di RSUD Bangli

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan mengeluarkan subjek/sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini, yaitu data rekam medik pasien gagal jantung kongestif yang rusak.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam mengambil sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* merupakan penetapan jumlah sampel di antara populasi sesuai dengan target sampel awal, semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan ke dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakter populasi (Nursalam, 2017).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik sampel yang diteliti (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, dan tekanan darah pada pasien gagal jantung kongestif.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap rekam medik sampel yang terdapat tekanan darah pada pasien gagal jantung kongestif. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut, sebagai berikut:

- a) Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b) Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- c) Mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Bangli
- d) Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Bangli

- e) Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Bangli
- f) Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Bangli
- g) Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif untuk dijadikan sampel
- h) Pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia, dan tekanan darah pada pasien gagal jantung kongestif

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi berupa *check list* dengan mengobservasi rekam medik responden. Pada lembar observasi terdiri dari kode responden, usia, jenis kelamin dan tekanan darah dengan 5 item pernyataan tertutup yang sesuai dengan kajian teori mengenai klasifikasi tekanan darah. Pada 5 item pernyataan tersebut mempunyai nilai masing-masing, yaitu: $<120/<80$ mmHg = normal, $120-129/<80$ mmHg = elevasi, $130-139/80-89$ mmHg = hipertensi stage 1, $\geq 140/\geq 90$ mmHg = hipertensi stage 2, $>180/>120$ mmHg = hipertensi krisis.

E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

a) *Editing*

Editing adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

b) *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini, *coding* akan dilakukan pada beberapa data yaitu karakteristik responden seperti usia responden dan jenis kelamin. Kode 1 untuk usia pralansia (45 – 59 tahun), kode 2 untuk usia lansia (>60 tahun) tahun dan kode 3 untuk usia lansia berisiko tinggi (>70 tahun). Selanjutnya, kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

c) *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d) *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dimasukkan dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, lalu mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Gambaran mengenai tekanan darah dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase dari sebaran data tekanan darah pada pasien gagal jantung kongestif di RSUD Bangli. Data yang disajikan adalah usia, jenis kelamin, dan tekanan darah MRS, saat dirawat, dan rawat jalan (kontrol poliklinik jantung).

Usia dan jenis kelamin disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase. Selanjutnya, tekanan darah digolongkan sesuai dengan skala ukur yang digunakan. Data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, dan narasi. Lalu, setelah mendapatkan tekanan darah pada pasien gagal jantung kongestif, dilanjutkan dengan menentukan perkembangan tekanan darah MRS, rawat inap dan rawat jalan pada pasien gagal jantung kongestif di RSUD Bangli tahun 2021. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, presentase, dan narasi.

F. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011) beberapa etika penelitian yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

a) *Anonymity*

Anonymity merupakan dalam penelitian peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang

akan disajikan, tetapi hanya menuliskan kode angka (*numeric*) berupa nomor responden.

b) Confidentially

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

c) Beneficience

Beneficience merupakan etika penelitian yang berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umat manusia.